

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional

Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)
2019, Vol. 3(2)13-22
© Author, 2019
DOI: 10.22236/JOLLAR_3(2)13-22

Taufik Indarto²
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan 1) perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 3) pola komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 4) kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional, 5) upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional. Hasil penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing cukup baik dan positif, 2) pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing yang dilaksanakan pengajar sudah mengarah pada pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia siswa melalui pengenalan budaya Indonesia, 3) pada pola komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing masih terjadi interferensi bahasa pada siswa, 4) kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional dapat dibedakan ke dalam enam sumber kesulitan, yaitu a) kesibukan atau keperluan mendesak pengajar, b) penyampaian atau bicara yang terlalu cepat, c) bahasa pengantar pada awal pertemuan, d) sarana dan prasarana kelas besar, e) silabus, RPP, referensi buku digital, dan buku *conversation*, 5) upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional adalah dengan mengganti pertemuan yang hilang, mengubah tempo berbicara lebih pelan, menggunakan bentuk simbol dan gambar dalam pertemuan awal, mengajukan permohonan untuk membuka kelas besar, serta bekerja sama dengan instansi lain seperti Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengadakan bimbingan teknis sosialisasi dan verifikasi data yang berkaitan dengan standar acuan silabus, RPP, referensi buku digital, dan buku *conversation*.

Kata kunci: Pembelajaran, bahasa Indonesia bagi penutur asing

Abstract

This study aims to describe and explain 1) planning Indonesian language learning for foreign speakers, 2) implementation of Indonesian language learning for foreign speakers, 3) Indonesian language learning communication patterns for foreign speakers, 4) obstacles in learning Indonesian for foreign speakers at the University National, 5) efforts to overcome obstacles in learning Indonesian for foreign speakers at the National University. The results of this study are 1) the planning of Indonesian language learning for foreign speakers is quite good and positive, 2) Indonesian language learning for foreign speakers carried out by the teacher has led to the development of students' Indonesian language skills through the introduction of Indonesian culture, 3) the communication patterns of Indonesian language learning for foreign speakers there is still language interference among students, 4) obstacles in learning Indonesian for foreign speakers at the National University can be divided into six sources of difficulty, namely a) busyness or urgent needs for teachers, b) delivery or speech that is too fast, c) the language of instruction at the

² Corresponding author: Indarto.tfk@gmail.com

beginning of the meeting, d) large class facilities and infrastructure, e) syllabus, lesson plans, digital book references, and conversation books, 5) efforts to overcome obstacles in learning Indonesian for foreign speakers at the National University are to replace missing meetings, change the tempo of speaking more slowly, using form symbols and pictures in the initial meeting, apply to open large classes, and cooperate with other agencies such as the Language and Book Development Agency, the Ministry of Education and Culture to provide technical guidance on disseminating and verifying data related to syllabus reference standards, RPP, digital book reference, and conversation book.

Keywords: Learning, Indonesian for foreign speakers

PENDAHULUAN

Penguatan peran bahasa Indonesia di ruang publik tentu menjadi langkah awal dalam upaya membina masyarakat Indonesia untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa negaranya. Selain itu, perlu juga pengembangan terhadap bahasa Indonesia dalam memberikan minat belajar pada Warga Negara Asing untuk mempelajari bahasa Indonesia, sehingga bahasa Indonesia memiliki peluang untuk dapat dipakai dalam kegiatan internasional. Di dalam program pembelajaran BIPA perlu diperhatikan langkah-langkah umum dan khusus untuk mengetahui standar program, sistem evaluasi, bahan ajar, dan tenaga pengajar. Peningkatan dan perluasan pelayanan program BIPA perlu diselenggarakan pihak pemerintah dalam upaya mendukung bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa Internasional.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran BIPA perlu juga diperhatikan standar kurikulum yang digunakan. Pembelajaran sangat dipengaruhi oleh implementasi pengajaran terhadap kurikulum yang digunakan. Semakin baik dan positif implementasi pengajaran terhadap kurikulum yang digunakan, semakin baik pula pembelajaran BIPA yang dilaksanakan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum dapat tercapai. Selain itu, pembelajaran bahasa perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial dan karakteristik psikisnya. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya perencanaan pembelajaran perlu disusun secara terstruktur dan sistematis, sehingga dapat mengatasi kendala-kendala yang akan timbul dan terjadi pada setiap sesi pembelajaran.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mewajibkan sekolah-sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) untuk mengajarkan Bahasa Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerjasama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia. Pasal 11 ayat (4) menyebutkan bahwa, “Bagi peserta didik Warga Negara Asing (WNA) wajib diajarkan Bahasa Indonesia dan Budaya Indonesia (Indonesia studies). Kewajiban mengajar Bahasa dan Budaya Indonesia bagi peserta didik SPK merupakan bentuk dukungan

terhadap Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Internasionalisasi Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu adanya penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan tentang proses implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional dalam aspek perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 3) pola komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 4) kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional, 5) upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan 1) perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 3) pola komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, 4) kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional, 5) upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di Universitas Nasional.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif naturalistik, yaitu dengan membuat deskripsi secara nyata dan faktual tentang fakta yang diteliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional. Data yang terkumpul dan disusun, diinterpretasi dan disimpulkan sehingga memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang sistematis dan nyata.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tunggal, karena penelitian ini hanya terarah pada satu karakteristik dan dilakukan hanya pada satu sasaran dan satu lokasi, yaitu berlokasi di Universitas Nasional, serta akan difokuskan pada satu permasalahan, yaitu tentang pembelajaran BIPA, maka penelitian ini menggunakan strategi kasus tunggal. Selain itu, jenis penelitian ini secara khusus dapat disebut studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi kasus terancang (*embedded case study*). Di dalam penelitian ini dikatakan studi kasus terancang karena pada setiap kegiatan penelitian telah difokuskan pada permasalahan yang telah ditemukan terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan.

Tahap penyediaan data wawancara sebagai berikut.

1. Latar belakang dibentuknya program BIPA di Universitas Nasional?
2. Awal pembentukan program BIPA di Universitas Nasional?
3. Program apa saja yang tersedia di dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?

4. Adakah kerja sama antara BIPA di Universitas Nasional dengan lembaga lain atau asosiasi BIPA?
5. Bagaimana standar acuan bahan ajar yang digunakan BIPA di Universitas Nasional
6. Bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran terhadap BIPA di Universitas Nasional?
7. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran terhadap BIPA di Universitas Nasional?
 - a. Strategi pembelajaran
 - b. Media
 - c. Metode
 - d. Bahan ajar
 - e. Tenaga pengajar
 - f. Peserta didik
 - g. Sistem penilaian
8. Bagaimana pola komunikasi pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?
9. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?
10. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?
11. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Analisa pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing percakapan yang dilakukan oleh masing-masing pengajar. Untuk kepentingan prosiding, hanya ditampilkan analisis hasil wawancara dengan lima subfokus yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel berikut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran terhadap BIPA di Universitas Nasional?	Silabus sebagai perencanaan pembelajaran BIPA di Universitas Nasional bukanlah sesuatu hal yang baku atau tidak dapat diubah. Perencanaan pembelajaran seperti penyusunan silabus dapat disusun saat pembelajaran berlangsung, dan sifatnya dinamis bergantung dari kebutuhan pendidik dan peserta didik. Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran,

		dalam penyusunan silabus sifatnya fleksibel,
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran terhadap BIPA di Universitas Nasional?	<p>BIPA yang ditawarkan Universitas Nasional memiliki tiga level, di antaranya level BIPA 1, level BIPA 2, dan level BIPA 3. (1) BIPA I: membaca dalam konteks bahasa Indonesia, (2) BIPA II: menyimak kosa kata, (3) BIPA III: tata bahasa.</p> <p>a. Strategi: (1) dinamis dalam melakukan proses pembelajaran, (2) mengidentifikasi karakteristik siswa, (3) mengutamakan kenyamanan, (4) menggunakan model pembelajaran.</p> <p>b. Metode: (1) <i>roll play</i>, (2) praktik tanya jawab dalam kehidupan sehari-hari, (3) percakapan jual beli, pemesanan hotel, penginapan, pemesanan tiket.</p> <p>c. Materi: (1) modul, (2) menggunakan buku BIPA UNAS, (3) praktik kehidupan sehari-hari, seperti naik kereta atau segala sesuatu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di Indonesia. (4) refrensi politik dan surat-surat kabar.</p> <p>d. Media: (1) <i>audio</i>, (2) <i>teaching east</i>, (3) <i>flash card</i>, (4) <i>video</i>, <i>record</i>, (5) <i>learning by doing</i></p> <p>e. Penilaian: ujian akhir, pemberian sertifikat.</p>
3.	Bagaimana pola komunikasi pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?	<p>a. Penyediaan guru sesuai latar belakang.</p> <p>b. Kata yang sulit, yaitu kolokasi seperti sanding kata, contoh: <i>masak dan menanak</i>. Maksudnya sama tetapi berbeda.</p> <p>c. Mahasiswa BIPA dari Korea seperti ditanya, <i>naik apa di sini?</i> Jawabnya, <i>saya menunggang mobil</i>.</p>

		<p>d. Meminimalkan penggunaan bahasa Inggris.</p> <p>e. Berkomunikasinya menggunakan benda-benda, gestur, <i>body language</i>.</p> <p>f. Mereka biasanya menanyakan perkata itu apa. Contoh: <i>kenapa adanya?</i></p>
4.	Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?	<p>a. Siswa tidak berkenan dengan guru.</p> <p>b. tidak punya kelas banyak.</p> <p>c. Kendala dari mahasiswa, yaitu waktu yang harus menyesuaikan.</p> <p>d. kurang <i>work sheet</i></p> <p>e. sumber buku</p> <p>f. <i>internet</i></p> <p>g. interferensi dari bahasa Ibu. Contohnya: <i>kelas</i> menjadi <i>kelase</i>.</p> <p>h. struktur kalimat bahasa Indonesia.</p>
5.	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran BIPA di Universitas Nasional?	<p>a. Siswa tidak berkenan dengan guru, maka akan diganti dengan guru yang mereka minta sendiri.</p> <p>b. Mengidentifikasi bentuk interferensi bahasa. Contoh: Mr Co, bukan <i>kelase</i>, tetapi <i>kelas</i>. Bukan <i>malase</i>, tetapi <i>malas</i>.</p>

Melalui hasil analisis di atas, maka pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional pada segi perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang disusun oleh pengajar yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran hanya berupa pemetaan yang mengacu pada bahan ajar yang telah di susun oleh tim pengajar BIPA di Universitas Nasional. Selain itu, berkaitan dengan penggunaan silabus menurut pernyataan para pengajar, perangkat pembelajaran yang berupa silabus tersebut pengembangannya disesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas pada saat pembelajaran dilaksanakan. Untuk RPP para pengajar tidak membuat secara tertulis, tetapi untuk RPP pengembangannya atau pelaksanaannya langsung dikembangkan di kelas, karena memang pengajar tidak diwajibkan untuk membuat RPP.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang dilaksanakan pengajar sudah mengarah pada kemampuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia siswa. Hal ini terlihat dari beberapa komponen pembelajaran, yaitu: a) materi yang disampaikan sudah sesuai dengan tujuan yang

ingin dicapai dan sudah mencakup kepada empat aspek keterampilan berbahasa. b) metode pembelajaran yang digunakan sudah bervariasi, pengajar telah mengkombinasikan beberapa macam metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi kasus, penugasan, dan demonstrasi, c) media pembelajaran yang digunakan berupa internet, video, dan lagu-lagu, d) strategi pembelajaran yang digunakan oleh pengajar sudah sesuai dengan materi yang disampaikan, pengajar menggunakan strategi yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi dan keadaan di kelas, e) penilaian pembelajaran yang dilaksanakan pengajar sudah meliputi penilaian proses dan penilaian hasil.

Dilihat dari segi kendala, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional dapat dibedakan ke dalam lima sumber kesulitan, yaitu: a) kesibukan atau keperluan mendesak dari pengajar, b) penyampaian atau cara bicara yang terlalu cepat, c) bahasa pengantar pada awal pertemuan, d) waktu, dan e) referensi bahan ajar digital.

Sementara itu, upaya yang dilakukan pengajar untuk mengatasi kendala-kendala pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, yaitu: a) kendala yang diakibatkan kesibukan pengajar dapat diatasi dengan mengganti pertemuan yang hilang tersebut di hari yang lain, b) kendala yang diakibatkan cara penyampaian materi yang cepat bisa diatasi dengan mengganti tempo berbicara lebih pelan dan mengulang-ulang kata yang belum dipahami siswa, c) kendala yang dikarenakan bahasa bisa diatasi dengan bantuan gambar, dan dibantu menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asal dari setiap siswa. Hal itu dapat dilakukan pengajar karena setiap pengajar memiliki kemampuan bahasa asingnya masing-masing, d) kendala yang disebabkan waktu yang dirasa kurang oleh siswa dapat diatasi dengan menambah waktu pelatihan di luar jam pelatihan yang sudah dijadwalkan oleh Universitas Nasional yang pelaksanaannya di bimbing oleh pengajar yang sudah ditunjuk dan dilakukan dengan situasi yang tidak kaku, e) kendala yang dikarenakan kurangnya referensi bahan ajar berupa digital dapat dilakukan kerja sama antar instansi seperti Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan atau dengan Masyarakat Linguistik Indonesia dan dapat juga dilakukan kerja sama dengan universitas lain yang terdapat program BIPA.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang disusun oleh pengajar yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran hanya berupa pemetaan yang mengacu pada bahan ajar yang telah di susun oleh tim pengajar BIPA di Universitas Nasional. Selain itu, berkaitan dengan penggunaan silabus menurut pernyataan para pengajar, perangkat pembelajaran yang berupa silabus tersebut pengembangannya disesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas pada saat pembelajaran dilaksanakan. Untuk RPP para pengajar tidak membuat secara

tertulis, tetapi untuk RPP pengembangannya atau pelaksanaannya langsung dikembangkan di kelas, karena memang pengajar tidak diwajibkan untuk membuat RPP.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang dilaksanakan pengajar sudah mengarah pada kemampuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia siswa. Hal ini terlihat dari beberapa komponen pembelajaran, yaitu: a) materi yang disampaikan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan sudah mencakup kepada empat aspek keterampilan berbahasa. b) metode pembelajaran yang digunakan sudah variatif, pengajar telah mengkombinasikan beberapa macam metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi kasus, penugasan, dan demonstrasi, c) media pembelajaran yang digunakan berupa internet, video, dan lagu-lagu, d) strategi pembelajaran yang digunakan oleh pengajar sudah sesuai dengan materi yang disampaikan, pengajar menggunakan strategi yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi dan keadaan di kelas, e) penilaian pembelajaran yang dilaksanakan pengajar sudah meliputi penilaian proses dan penilaian hasil.

Kendala-kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Nasional dapat dibedakan ke dalam lima sumber kesulitan, yaitu: a) kesibukan atau keperluan mendesak dari pengajarm b) penyampaian atau cara bicara yang terlalu cepat, c) bahasa pengantar pada awal pertemuan, d) waktu, dan e) referensi bahan ajar digital.

Upaya yang dilakukan pengajar untuk mengatasi kendala-kendala pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, yaitu: a) kendala yang diakibatkan kesibukan pengajar dapat diatasi dengan mengganti pertemuan yang hilang tersebut di hari yang lain, b) kendala yang diakibatkan cara penyampaian materi yang cepat bisa diatasi dengan mengganti tempo berbicara lebih pelan dan mengulang-ulang kata yang belum dipahami siswa, c) kendala yang dikarenakan bahasa bisa diatasi dengan bantuan gambar, dan dibantu menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asal dari setiap siswa. Hal itu dapat dilakukan pengajar karena setiap pengajar memiliki kemampuan bahasa asingnya masing-masing, d) kendala yang disebabkan waktu yang dirasa kurang oleh siswa dapat diatasi dengan menambah waktu pelatihan di luar jam pelatihan yang sudah dijadwalkan oleh Universitas Nasional yang pelaksanaannya di bimbing oleh pengajar yang sudah ditunjuk dan dilakukan dengan situasi yang tidak kaku, e) kendala yang dikarenakan kurangnya referensi bahan ajar berupa digital dapat dilakukan kerja sama antar instansi seperti Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan atau dengan Masyarakat Linguistik Indonesia dan dapat juga dilakukan kerja sama dengan universitas lain yang terdapat program BIPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Rini. 2013. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di UPT PB2B Univeristasi Sebelas Maret Surakarta*. Surakarta: Univeristasi Sebelas Maret Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2016 UU RI Nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Pearson Education Inc.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmanto. 2007. *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Asing Program BIPA 2 di Lembaga Bahasa Indonesia Penutur Asing Universitas Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2016. *Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2017. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- HP, Achmad dan Alex Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar.2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kuswarno, Engkus. 2011. *Metode Penelitian Komunikasi Etnografi Komunikasi: Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muliastuti, Liliana. 2017. *Bahasa Indonesia bagi penutur Asing: Acuan Teori dan Pendekatan Pengajaran*. Jakarta: Yayasan Obor Jakarta.
- Mulrevita. 2017. *Evaluasi Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Netherlands Inter-Community School (NIS)*. Jakarta: SPs Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017.

- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif Ragam dan Aplikasi*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Salinan PERMENDIKBUD RI Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Kersajama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing. Jakarta: Kementerin Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dsan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Seomarsono. 2004. *Buku Ajar Filsafat Bahasa*. Jakarta: Grasindo.
- Sujarwa. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsono. 2004. *Buku Ajar Filsafat Bahasa*. Jakarta: Grasindo.
- Suyitno, Iman. 2017. *Deskripsi Empiris dan Model Perangkat Pembelajaran BIPA*. Bandung: Refika Aditama.
- Ujan, Andre Ata. 2009. *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Indeks.
- Wolff, John. 1991. *The SEASSI 1991. Bulletin for Teachers of Southeast Asian Language*. Vol. V No. 2 Desember 1991.